

ABSTRAK SKRIPSI

Pesatnya peningkatan tuntutan masyarakat terhadap mutu dan jenis jasa profesi akuntan publik. Akuntan melaksanakan audit bukan hanya untuk kepentingan klien, tetapi juga kepentingan pihak ketiga atau masyarakat terhadap laporan keuangan yang diaudit sehingga akuntan publik dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan yang telah mereka terima dari klien dan pihak ketiga dengan cara mempertahankan independensinya terhadap hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan audit.

Saat ini banyak suara-suara negatif, keraguan, cemoohan seakan-akan akuntan tidak menjalankan praktek sesuai dengan keahliannya menyertai pada setiap kasus yang terungkap. Kemungkinan adanya penyimpangan tidak dapat begitu saja dibantah, akan tetapi penilaian terhadap profesi tidak bisa disama ratakan. Kepercayaan masyarakat umum atas independensi sikap auditor sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan publik.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah memberi gambaran tentang pendapat kreditur perbankan pada profesi akuntan publik independen. Karena auditor mengakui kewajaran laporan keuangan tidak hanya dari sudut manajemen dan pemilik badan usaha, tetapi juga dari sudut kreditur yang meletakkan kepercayaan atas laporan auditor independen.

Dengan mengetahui pendapat kreditur perbankan pada profesi akuntan publik independen maka diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan profesi akuntan publik serta melindungi kepentingan kreditur yang meletakkan kepercayaan atas laporan auditor independen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah riset konklusif (penelitian terapan) karena mengacu pada teori-teori yang sudah ada dan diharapkan pada akhir penelitian ini didapatkan hasil yang berdaya guna. Sifat penelitian ini adalah spesifik, tujuannya jelas yaitu untuk mengetahui pendapat kreditur perbankan pada profesi akuntan publik independen.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal.

Variabel penelitian adalah profesi akuntan publik independen yang merupakan satu-satunya variabel dalam penelitian ini (*univariate*).

Hipotesis kerja dari penelitian adalah sebagai berikut:

- H_0 : Diduga tidak ada perbedaan pendapat kreditur perbankan pada profesi akuntan publik independen di Surabaya.
- H_1 : Diduga ada perbedaan pendapat kreditur perbankan pada profesi akuntan publik independen di Surabaya.

Obyek penelitian (responden) adalah para kreditur dari delapan cabang-cabang bank pemerintah sesuai dengan teknik sampling yang telah dipilih. yaitu : *purposive sampling*, maka obyek penelitian (responden) dibatasi hanya pada satu kreditur pada tiap-tiap cabang bank pemerintah yang mempunyai wewenang untuk memberikan kredit.

Perolehan data adalah melalui penyebaran kuesioner kepada obyek penelitian (responden) yang telah disebutkan pada alinea sebelumnya. Dari data yang telah dikumpulkan dilakukan perhitungan statistik dengan uji chi-kuadrat. Hasil uji chi-kuadrat menghasilkan nilai *mean* sebesar 7,3625 dan *standar deviasi* sebesar 0,7983. Sehingga analisis hasil pengujian untuk ada atau tidaknya perbedaan pendapat kreditur perbankan pada profesi akuntan publik independen menunjukkan bahwa χ^2 hitung sebesar 15,710 > χ^2 tabel sebesar 14,1.

Simpulan yang dapat ditarik dari analisis hasil pengujian adalah H_0 ditolak, artinya ada perbedaan pendapat kreditur perbankan pada profesi akuntan publik independen di Surabaya. Disamping itu dari hasil perhitungan statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kreditur perbankan setuju bahwa akuntan publik harus bersikap independen dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor karena hal ini menimbulkan persepsi yang positif bagi perkembangan profesi akuntan publik.